

# WARTA Sertifikasi

Edisi 19 - Januari 2023

**BERSIAP MENGHADAPI  
PERFECT STORM**

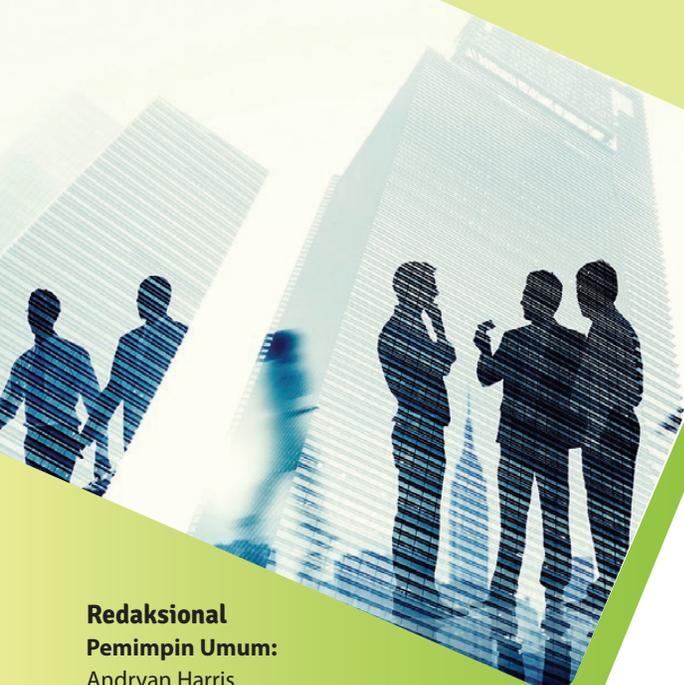


# VISI

Menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi bidang pembiayaan yang unggul dalam upaya mendukung industri pembiayaan yang sehat dan kuat.

# MISI

- Menyediakan Skema Sertifikasi berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan di industri pembiayaan.
- Menjalankan Sertifikasi dan Uji Kompetensi secara tidak berpihak.



## **Redaksional**

### **Pemimpin Umum:**

Andryan Harris

### **Redaktur Pelaksana:**

Cindy Olivia

### **Sekretaris Redaksi:**

Ruthylin Agatha

### **Staf Redaksi:**

Handi Kurniawan, Anthony Erlangga,  
Kelvin Jeremia, Thania Rachel

### **Reporter:**

Tim Bisnis Indonesia

## **Kantor Redaksi**

Kota Kasablanka  
(EightyEight@Kasablanka)  
Tower A, Lantai 7, Unit C  
Jl. Casablanca Kav. 88.  
Jakarta Selatan  
Telp : 021 2982 0180  
Email : info@spipi.co.id

## **TUJUAN SERTIFIKASI**

Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia di industri pembiayaan.

Meningkatkan pemahaman akan manfaat dari produk dan jasa perusahaan pembiayaan di masyarakat.

Ikut serta dalam meningkatkan peran industri pembiayaan dalam pembangunan.

## **MANFAAT SERTIFIKASI**

### **Manfaat bagi pemegang sertifikat :**

Meningkatkan kompetensi.

Meningkatkan kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas & tanggung jawabnya.

Pengembangan diri untuk karir yang lebih baik dalam industri.

### **Manfaat bagi perusahaan dan industri pembiayaan :**

Salah satu alat ukur penting dalam proses rekrutmen dan penempatan karyawan.

Kontribusi positif dari peningkatan kompetensi karyawan.

Industri pembiayaan menjadi lebih baik, sehat, dan semakin maju.

## SELAMAT DATANG 2023!

Patutlah kita menyapa 2023 dengan semangat. Setelah menelan pahitnya pandemi *Covid-19*, industri pembiayaan menutup 2022 dengan senyum. Capaian laba sepanjang tahun lalu telah melampaui kinerja sebelum virus *Corona* menyebar di Indonesia atau pada 2019.

Sebagai gambaran, mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), akumulasi laba bersih 153 pemain *multifinance* per Desember 2022 mencapai Rp 20,36 triliun. Pada 2019, perusahaan pembiayaan menutup tahun dengan laba bersih Rp 18,13 triliun.

Kabar itu tentu menjadi kado akhir tahun yang menyenangkan. Kita tentu masih ingat betapa sulitnya awal pandemi *Covid-19*. Saat penjualan mobil dan motor terpengkas separuhnya, perusahaan *multifinance* pun sangat terdampak.

Laba bersih perusahaan *multifinance* tergerus hingga lebih dari separuhnya, atau menjadi hanya Rp 7,02 triliun. Angka ini merupakan yang paling rendah dalam 10 tahun terakhir.

Cobaan itu pun lengkap pula dengan sejumlah perusahaan *multifinance* yang tumbang. Beberapa memang ada yang melakukan konsolidasi, tetapi ada pula yang kesulitan mendapatkan pendanaan. Bank sebagai sumber dana sangat selektif memberikan dukungan.

Tahun lalu, penjualan mobil kembali tembus 1 juta unit. Sementara itu roda dua masih perlu kerja keras untuk kembali ke level sebelum pandemi.

Berkaca dari angka-angka di atas, singkatnya ruang gerak industri pembiayaan sudah kembali. Hal ini pun ditopang oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih dari 5 persen sepanjang 2022.

Kendati demikian, tahun ini bukan berarti industri dapat berlari kencang tanpa hambatan. Stabilitas kondisi perekonomian dalam negeri akan menjadi faktor penentu.



Pandemi *Covid-19* memang sudah landai dan tak ada lagi pembatasan mobilitas masyarakat yang menghambat aktivitas ekonomi, tetapi tantangan baru muncul tahun ini. Dunia tengah berhadapan dengan risiko *perfect storm*.

Selaras dengan itu, Bank Indonesia agresif mengerek suku bunga dalam beberapa bulan terakhir, sejak Agustus 2022 hingga Januari 2023. Kompetensi sumber daya manusia (SDM) perusahaan pembiayaan akan diuji untuk memutar otak menjaga *margin* keuntungan.

Akan tetapi selama ekonomi domestik bergerak dalam tren positif, permintaan terhadap pembiayaan pastilah tetap ada. Kondisi perekonomian nasional sangat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat dan keberanian nasabah mengajukan cicilan baru. Selain itu turut serta pula menentukan optimisme pelaku usaha dalam mengambil pembiayaan investasi atau pembiayaan modal kerja untuk ekspansi bisnis.

Dari sisi tenaga kerja pun industri pembiayaan telah didukung oleh SDM yang mumpuni. Cetak biru yang ditelurkan OJK menjadi modal kuat untuk menjaga kesinambungan bisnis pembiayaan.

Sekali lagi, meski dengan segala modal positif yang melambungkan optimisme, kita juga harus tetap waspada. Tidak lupa juga saya selalu mengingatkan untuk selalu belajar dan berupaya meningkatkan kompetensi melalui pelatihan secara formal maupun informal. (\*)

## 5 Sajian Utama



## SIAP HADAPI PERFECT STORM

Setiap perusahaan pembiayaan perlu memastikan bahwa segala aspek dalam operasional bisnisnya siap berlari kencang lagi tahun ini, termasuk dari sisi optimalisasi sumber daya manusia (SDM). Pasalnya, kendati pandemi Covid-19 telah mereda, kondisi perekonomian nasional disebut tak kalah menantang dibandingkan 2022.

8



Ayo Sertifikasi Online

9 NEWS  
Aksi Debt Collector Tanggung Jawab Bersama



10



Apa Kata Mereka

11 Ketentuan Pengumpulan Poin Penyegaran (Refreshment Point)

12 KEGIATAN SERTIFIKASI

14 LENS A FOTO Kegiatan Ujian Sertifikasi

16



Kalender Sertifikasi LSPPI

17



Peserta Sertifikasi Terbaik



# SIAP HADAPI *PERFECT STORM*

Setiap perusahaan pembiayaan perlu memastikan bahwa segala aspek dalam operasional bisnisnya siap berlari kencang lagi tahun ini, termasuk dari sisi optimalisasi sumber daya manusia (SDM). Palsnya, kendati pandemi *Covid-19* telah mereda, kondisi perekonomian nasional disebut tak kalah menantang dibandingkan 2022.

Jelang akhir 2022, Ketua Dewan Komisioner OJK, Mahendra Siregar berulang kali mengingatkan industri keuangan mengenai *perfect storm* ekonomi dunia. Palsnya ada tiga isu yang membayangi 2023, yakni lonjakan inflasi di negara-negara maju, ancaman resesi dan ketidakpastian geopolitik.

"Kesiapan sektor jasa keuangan Indonesia di pihak industri, regulator dan *policy maker* dalam menghadapi *perfect storm* penting," kata Mahendra di sebuah forum akhir tahun lalu.

Oleh karena itu Mahendra mengingatkan bahwa SDM berkualitas menjadi kunci utama menjaga ekonomi domestik. Apabila pasar dalam negeri kuat, maka negara ini dapat meredam efek badai ekonomi dunia.

Sementara itu, di balik risiko awan gelap tersebut, industri pembiayaan memiliki modal kuat dari sisi kinerja keuangan. Berdasarkan statistik OJK, piutang pembiayaan industri per Desember 2022 mencapai Rp 415,86 triliun, tumbuh 14,1% secara tahunan atau *year-on-*

year (yoy). Angka ini tercatat hampir setara titik awal sebelum pandemi melanda Tanah Air, yaitu Rp 452,47 triliun per Maret 2020.

Menurut Direktur Sales & Distribusi PT Mandiri Tunas Finance (MTF), William Francis Indra meredanya pandemi jangan sampai membuat SDM pembiayaan kaget dan terlalu lama menyesuaikan diri menghadapi kondisi terkini. Mengantisipasi fenomena ini, MTF terutama fokus mempersiapkan SDM di kantor-kantor cabang yang letaknya di kota kecil atau kabupaten.

Menurutnya nasabah yang datang langsung ke kantor cabang pada tahun ini akan kembali ramai. Oleh karena itu perusahaan telah menguatkan kembali standar pelayanan serta mempertajam wawasan SDM garda terdepan.

“Supaya bisa berdiskusi dan memberikan rekomendasi kepada calon konsumen, soal bagaimana kondisi mereka di tengah keadaan

ekonomi nasional terkini. Ini penting untuk membangun kedekatan,” jelas William.

Menurut William, hal tersebut perlu pula didukung dengan penguatan para calon-calon kepala cabang melalui sertifikasi, sehingga menjamin performa apik dalam berbagai kondisi. Selain itu, pengetahuan dan jaringan yang mereka dapat pun berguna untuk mengatasi tantangan dari fenomena umum, seperti manajemen untuk karyawan generasi milenial dan generasi Z.

Direktur Bisnis PT BNI Multifinance, Albertus Hendi pun percaya bahwa memberikan kesempatan bagi SDM untuk terlibat dalam sertifikasi bakal berdampak positif bagi pertumbuhan bisnis, terlebih bagi pihaknya yang baru saja menggelar transformasi bisnis di tahun ini, dari tadinya hanya melayani segmen *fleet*, sekarang merambah masyarakat luas lewat lini bisnis pembiayaan mobil baru.





## TAHUN INI MEMILIKI TANTANGANNYA SENDIRI. ADA POTENSI RESESI GLOBAL, LONJAKAN INFLASI YANG BERIMBAS SUKU BUNGA MAHAL, SAMPAI DIMULAINYA BERBAGAI AGENDA POLITIK YANG SALAH SATUNYA TERJADI DI AKHIR TAHUN, YAITU PEMILU KEPALA DAERAH. BELUM LAGI PERSAINGAN DI INDUSTRI PEMBIAYAAN SENDIRI YANG SEMAKIN KETAT.

“Sertifikasi setidaknya bisa memperdalam kompetensi masing-masing tim, salah satunya dengan keahlian yang nantinya dapat menjadi bekal mitigasi risiko terkait perubahan ekonomi dan politik,” ungkapnya.

Bagi Hendi, sertifikasi juga merupakan strategi memberikan standar yang tegas bagi para SDM di lapangan maupun di kantor, terutama di tengah transformasi bisnis pembiayaan menuju semakin digital. Terlebih, BNI Multifinance sendiri tengah menjalankan upaya penguatan sistem dan infrastruktur teknologi informasi, demi proses kerja yang lebih stabil dan konsisten.

Terpisah, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI), Suwandi Wiratno pun mengingatkan para pemain industri pembiayaan jangan lantasi terlena dengan

pertumbuhan signifikan pada tahun lalu. Sejak awal tahun ini setiap pemain hampir pasti telah memanaskan lagi mesin-mesin pencetak pertumbuhannya.

“Tahun ini memiliki tantangannya sendiri. Ada potensi resesi global, lonjakan inflasi yang berimbas suku bunga mahal, sampai dimulainya berbagai agenda politik yang salah satunya terjadi di akhir tahun, yaitu Pemilu Kepala Daerah. Belum lagi persaingan di industri pembiayaan sendiri yang semakin ketat,” jelasnya.

Beberapa kondisi tersebut setidaknya akan ikut berdampak pada kinerja bisnis perusahaan pembiayaan, sebab mempengaruhi keputusan calon debitur untuk mengambil fasilitas pembiayaan, baik konsumen individu maupun pelaku usaha, terutama UMKM.

Bagi calon debitur pelaku usaha dan UMKM, mereka akan mulai bertanya-tanya apakah stabilitas kondisi ekonomi dan politik mendukung rencana ekspansi bisnis mereka. “Apakah perlu *wait and see* dalam mengambil pembiayaan investasi atau pembiayaan modal kerja,” katanya. Sementara bagi nasabah individu, kondisi-kondisi ekonomi juga menentukan daya beli dan minat mereka dalam berbelanja, serta keberanian mereka dalam mengambil cicilan baru.

Alhasil, Suwandi menilai pemain yang belum mempersiapkan SDM dengan optimal dan merata di seluruh jaringannya, tentu akan kelimpungan. Setiap pemain setidaknya perlu memperkuat sertifikasi para SDM potensial, terutama yang nantinya berpotensi menjadi calon-calon menjadi pemimpin di kantor pusat maupun cabang.

Bukan hanya soal kepemimpinan dan komitmen terhadap kepatuhan regulasi, sertifikasi juga mengakomodasi pengetahuan dan jaringan untuk mereka mengenal kondisi-kondisi eksternal yang berpengaruh terhadap bisnis.

“Harapannya, para SDM itu punya pemahaman terhadap bisnis pembiayaan secara menyeluruh. Ini berguna, misalnya untuk bagaimana strategi mengantisipasi kredit macet di situasi-situasi tertentu ke depan, dan lain sebagainya,” tambahnya. (\*)

# DAFTARKAN SEGERA

		UJIAN ONLINE	DIKLAT	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
<b>Manajerial (Full Online)</b>		27 MAR 2023	17 - 25 MAR 2023	08 MAR 2023
<b>Manajerial (Diklat Offline)</b>		17 MAR 2023	15 - 16 MAR 2023	06 MAR 2023
		UJIAN OFFLINE	DIKLAT OFFLINE	TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
<b>Direksi &amp; Komisaris</b>	<b>IND</b>	31 MAR 2023	31 MAR 2023	21 MAR 2023

**Profesi Penagihan  
oleh Perusahaan  
Pembiayaan**

Sejak **2017**, perusahaan pembiayaan sudah dapat mendaftarkan sendiri ujian **Sertifikasi Profesi Penagihan** setiap **Senin s/d Sabtu** pukul **08.00 - 19.00** (5 sesi pilihan).  
**TANPA LIMIT JUMLAH PESERTA (UNLIMITED)**

**#AyoSertifikasiOnline**

**INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI:**

021-29820180

info@sppi.co.id

# Aksi *Debt Collector* Tanggung Jawab Bersama

**A**ksi *debt collector* menarik paksa kendaraan dan melakukan tindak kekerasan dalam upaya penagihan kembali menjadi sorotan.

Belakangan jagat maya tengah dihebohkan dengan kasus yang menimpa selebgram Clara Shinta. Dalam video yang beredar tampak *debt collector* membentak Clara dan juga seorang polisi.

Kejadian tersebut bermula saat *debt collector* berniat mengambil paksa mobil pribadi Clara. Lantaran merasa ganjil, Clara meminta penagih utang menunggu keluarganya datang. Dia khawatir upaya penarikan paksa kendaraan miliknya merupakan modus pencurian.

*Debt collector* itu pun terlihat tidak sabar dan puncaknya memaki-maki seorang polisi yang berada di tempat kejadian. Dia marah karena polisi mengajak Clara dan *debt collector* ke polsek terdekat untuk mendapatkan mediasi.

Deputi Komisioner Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Sarjito mengatakan *debt collector* kerap menjadi sumber aduan konsumen. Dia pun mengingatkan dalam hal itu nasabah dan perusahaan pembiayaan sama-sama bertanggung jawab.

Bagi nasabah, jika tidak mau berhubungan dengan *debt collector*, konsumen perlu taat pada isi kontrak dan menghindari wanprestasi.

"Meski demikian, jika ada *debt collector* yang melampaui batas dan melanggar hukum agar dilaporkan ke polisi terlebih

jika melakukan pengancaman, pencemaran nama baik dan lain-lain," katanya.

Selain itu, pelaku usaha jasa keuangan (PUJK) wajib bertanggung jawab atas kerugian konsumen yang timbul akibat kesalahan, kelalaian, dan/atau perbuatan yang bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, yang dilakukan oleh direksi, dewan komisaris, pegawai, dan/atau pihak ketiga yang bekerja untuk atau mewakili kepentingan PUJK.

Adapun mengacu pada POJK Nomor 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, perusahaan pembiayaan boleh bekerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka penagihan. Hal ini termasuk eksekusi agunan bila debitur wanprestasi atau tidak melanjutkan pembayaran cicilan.

Akan tetapi dalam proses penagihan, pihak ketiga atau lazim disebut *debt collector* wajib membawa sejumlah dokumen, antara lain kartu identitas, sertifikat profesi di bidang penagihan dari Lembaga Sertifikasi Profesi di bidang pembiayaan yang terdaftar di OJK, surat tugas dari perusahaan pembiayaan, bukti dokumen debitur wanprestasi, serta salinan sertifikat jaminan Fidusia.

Seluruh dokumen digunakan untuk memperkuat aspek legalitas hukum dalam proses penagihan pinjaman, sehingga

mencegah terjadinya perselisihan. Pun *debt collector*

yang menarik paksa kendaraan dapat dikenakan pidana berdasarkan KUHP Pasal 335 ayat 1 serta pasal berlapis Pencurian dengan Kekerasan yakni pada Pasal 365 Jo Pasal 53 KUHP. (\*)





# Apa Kata Mereka?

**M**eskipun pandemi *Covid-19* telah reda, sepertinya perusahaan pembiayaan belum bisa tersenyum lepas. Sejumlah kondisi baik dari domestik maupun global disebut akan menjadi tantangan baru yang perlu disikapi dengan bijak. Lantas bagaimana pandangan SDM industri *multifinance* melihat 2023 dan kemampuan apa yang relevan untuk dikembangkan?

## Francisca Susilawati

Head of Corporate Communication & CSR BFI Finance



**SDM di industri** pembiayaan saat ini dituntut memiliki kemampuan bertransisi dari pola pikir dan perilaku lama ke pola pikir dan perilaku baru, dengan adanya etos kerja, budaya perusahaan dan *mindset* baru pula). Semua itu demi mengoptimalkan kinerja perusahaan.

Kemampuan bertransisi dan mengubah perilaku di era *VUCA (volatility, uncertainty, complexity and ambiguity)* ini sangat penting saat berurusan dengan para pelanggan dan pesaing yang saat ini cenderung dinamis.

SDM juga harus dapat memprioritaskan untuk membantu orang lain, mendengarkan pendapat, ketegasan bersikap dalam memutuskan untuk memecahkan masalah, dan memiliki semangat untuk terus mengejar tantangan baru.

## Maman Surahman

Karyawan Mandiri Utama Finance



**Tahun 2023** merupakan tahun yang penuh tantangan, beberapa hal yang perlu menjadi perhatian adalah adanya potensi inflasi yang tinggi, resesi di negara maju dan harga minyak akibat dampak dari perang rusia dan ukraina yang masih berlangsung.

Selain itu, kondisi Indonesia diprediksi menghangat menjelang pemilu di tahun 2024.

Namun, kami optimistis bahwa industri pembiayaan dapat tetap bertumbuh, ditopang terus melakukan pengembangan dalam bidang digital, termasuk dari sisi perkembangan pengetahuan para SDM terkait teknologi.

Contohnya, dengan digitalisasi, pola permintaan pembiayaan akan berubah dari awalnya konsumen harus datang langsung ke *showroom* atau dealer, maka saat ini cukup melalui kanal digital.

## Benny Prasetyo

Karyawan PT Woori Finance Indonesia Tbk. (BPFI)



**Tahun 2023** salah satu tahun kompleks dalam kalender nasional, di samping kondisi internasional yang juga diterpa isu resesi global.

Untuk Indonesia, tahun ini awal tahun politik, sebelum puncaknya pada Pilpres tahun depan.

Saat ini industri otomotif tumbuh. Status mobil sebagai barang mewah juga semakin bergeser menjadi kebutuhan. Tapi dengan kondisi yang kompleks saat ini risiko gagal bayar masih sangat besar.

Selain itu, dengan banyaknya *multifinance*, akan terjadi persaingan yang bisa dikatakan tidak sehat dan mungkin terjadi perusahaan yang lebih besar memakan perusahaan yang lebih kecil.

Singkatnya, kemampuan *multifinance* tahun ini akan kembali diuji, seberapa hebat mereka menghadapi persaingan dan seberapa kritis menyikapi perubahan karakter debitur. Karenanya, dibutuhkan kemampuan analitis dan pragmatis yang peka terhadap perkembangan zaman.

## Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

Wajib memenuhi 10 poin dalam waktu  
1 tahun periode.

## Sertifikasi Dasar Komisaris (Komisaris)

Wajib memenuhi 5 poin dalam waktu  
1 tahun periode.

### PENJELASAN UMUM :

1 Tahun periode adalah Januari s/d Desember.  
Pengumpulan poin dimulai tahun berikutnya setelah tahun bersertifikat.

### CONTOH :

- Peserta bersertifikat pada Mei 2017
- Pengumpulan poin dimulai dari Januari 2018 - Desember 2018
- Jika belum terpenuhi, maka di periode kedua Januari 2019 - Desember 2019 wajib memenuhi kekurangan poin secara akumulasi (20 poin untuk Sertifikasi Ahli Pembiayaan dan 10 poin untuk Sertifikasi Dasar Komisaris)
- Jika masih belum terpenuhi total akumulasi kewajiban poin dalam dua periode tersebut, maka peserta **wajib mengikuti seminar dan ujian sertifikasi kembali.**

### METODE PENGUMPULAN & BESAR NILAI POIN ADALAH SEBAGAI BERIKUT:



Ikut serta dalam seminar/ workshop/pelatihan/kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.



Ikut serta dalam publik seminar/ workshop/pelatihan/kursus bidang Industri keuangan yang diselenggarakan BUKAN oleh OJK dan atau APPI serta bukan diselenggarakan oleh internal/ group perusahaan.



Menjadi pembicara/instruktur/ pengajar dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan/ kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.



Menulis makalah, artikel, atau karya tulis lain di bidang industri keuangan yang di publikasikan umum melalui media masa bukan media internal/group/asosiasi.

### KETENTUAN UMUM :

- Keputusan LSPPI bersifat final.
- Bukti pengumpulan poin wajib dikirimkan ke email : [point@sppi.co.id](mailto:point@sppi.co.id)
- Bukti pengumpulan poin adalah sertifikat partisipasi, sertifikat pembicara, dan buku/karya tulis.
- Batas akhir menyerahkan bukti pengumpulan poin setiap periode, selambat-lambatnya bulan Januari tahun berikutnya.
- Ketentuan ini berlaku efektif sejak 01 Januari 2018.



**Lunch Meeting Dalam Rangka Koordinasi Penatalaksanaan LSP di Sektor Jasa Keuangan.**

22 Desember 2022



**Kunjungan Mega Auto Finance Dan Mega Central Finance.**

22 Desember 2022



**Kunjungan OTO Multifinance dan Summit Oto Finance.**

27 Desember 2022

# SERTIFIKAT & KARTU FISIK SUDAH DIGANTI DENGAN

## e-CARD

### DULU



### SEKARANG



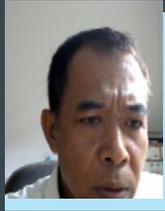
 [DOWNLOAD NOW](#)

- Pastikan nama, no identitas, no HP dan alamat email yang didaftarkan oleh HRD sesuai dengan KTP
- Peserta ikut ujian
- Mendapat username & password yang dikirimkan langsung ke HP & email si peserta
- Masukkan username & password tsb dalam akses pribadi melalui website LSPPPI



## NOVEMBER 2022

### Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan

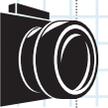


### Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan



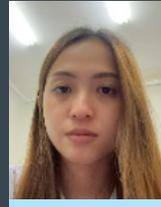
### Ujian Sertifikasi Dasar Manajerial





## DESEMBER 2022

### Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan



### Ujian Sertifikasi Ahli Pembiayaan & Sertifikasi Dasar Komisaris



### Ujian Sertifikasi Dasar Manajerial



# KALENDER SERTIFIKASI

# 2023

## JANUARI

- 14 Januari:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 24 Januari:**  
SDM Full Online
- 26 Januari:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 27 Januari:**  
SAP SDK Full Offline (IND)

## FEBRUARI

- 11 Februari:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 21 Februari:**  
SDM Full Online
- 23 Februari:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 23 Februari:**  
SAP SDK Full Offline (ENG)

## MARET

- 11 Maret:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 17 Maret:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 27 Maret:**  
SDM Full Online
- 31 Maret:**  
SAP SDK Full Offline (IND)

## APRIL

- 15 April:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 28 April:**  
SAP SDK Full Offline (ENG)

## MEI

- 13 Mei:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 17 Mei:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 25 Mei:**  
SDM Online
- 26 Mei:**  
SAP SDK Full Offline (IND)

## JUNI

- 10 Juni:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 15 Juni:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 22 Juni:**  
SDM Full Online
- 23 Juni:**  
SAP SDK Full Offline (ENG)

## JULI

- 8 Juli:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 20 Juli:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 27 Juli:**  
SDM Full Online
- 28 Juli:**  
SAP SDK Full Offline (IND)

## AGUSTUS

- 12 Agustus:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 16 Agustus:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 24 Agustus:**  
SDM Full Online
- 25 Agustus:**  
SAP SDK Full Offline (ENG)

## SEPTEMBER

- 9 September:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 20 September:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 27 September:**  
SDM Full Online
- 29 September:**  
SAP SDK Full Offline (IND)

## OKTOBER

- 14 Oktober:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 18 Oktober:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 26 Oktober:**  
SDM Full Online
- 27 Oktober:**  
SAP SDK Full Offline (ENG)

## NOVEMBER

- 11 November:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 16 November:**  
SDM Diklat Offline (Ujian Online)
- 23 November:**  
SDM Full Online
- 24 November:**  
SAP SDK Full Offline (IND)

## DESEMBER

- 9 Desember:**  
SPP Online Bandung & Yogyakarta
- 15 Desember:**  
SAP SDK Full Offline (ENG)
- 18 Desember:**  
SDM Full Online

### Keterangan:

- SPP adalah Sertifikasi Profesi Penagihan
- SDM adalah Sertifikasi Dasar Manajerial

- SDK adalah Sertifikasi Dasar Komisaris
- SAP adalah Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

# Selamat

Atas Keberhasilan Pencapaian Nilai Ujian Terbaik

Bulan November 2022

Sertifikasi Dasar Manajerial



1

**R Amirul Mukminin**  
Adira Dinamika Multi Finance  
Head of Tax



1

**Niken Larasaty**  
Jtrust Olympindo Multi Finance  
Corporate Legal, Compliance & Procedure



2

**Tony Adi Setiawan**  
BCA Finance  
Branch Manager



2

**Abdi Cahyadi**  
BCA Finance  
Branch Operation Head



2

**Iskandar Kairupan**  
Mandiri Utama Finance  
Area Manager - Sulawesi Mandiri  
Utama Finance



2

**Ivan Yogiandiyah**  
Mandiri Utama Finance  
Fleet & Retail Productive Credit  
Div. Head



2

**Rhyantini**  
Summit Oto Finance  
Treasury Dept Head SOF



3

**Anton**  
BCAFinance  
Regional Manager Direct Sales



3

**Merzanti**  
Clipan Finance Indonesia  
Legal Senior Manager



3

**Hormat Maryono Andy  
Tambunan**  
Summit Oto Finance  
Collection Division Head SOF



3

**Rifai Abdillah**  
Summit Oto Finance  
Area Audit Head SOF



3

**Eddy R Sainan**  
Daindo Internasional Finance  
Head Credit & Marketing

Sertifikasi Profesi Penagihan



1

**K Bayu Setiawan**  
Clipan Finance Indonesia  
Remedial I



1

**Della Almira D. Wibowo**  
Pepper Service Indonesia -  
SME Finance  
Desk Collection Agent



1

**Sevarsio Krisa Franky**  
Multindo Auto Finance  
Account Officer

# Selamat

Atas Keberhasilan Pencapaian Nilai Ujian Terbaik

## Bulan November 2022

Sertifikasi Profesi  
Penagihan



2

**Haeruddin**  
Clipan Finance Indonesia  
Remedial I



2

**Evi Rusdi**  
Clipan Finance Indonesia  
Remedial Unit Head



3

**I Gst Putu Ngurah Sutamayasa**  
Mandiri Utama Finance  
Account Receivable Officer

## Bulan Desember 2022

Sertifikasi Dasar  
Manajerial



1

**Eko Isdarmojo**  
Indomobil Finance Indonesia  
Marketing CV Coordinator  
Area Jatim



2

**Ngadiman**  
Summit Oto Finance  
Area Administration Head SOF



3

**Adriano Patrick  
Nicholaus G**  
Mandiri Tunas Finance  
PIL Fleet Litigation Dept. Head



3

**Erianti**  
BCA Finance  
Credit Process Department  
Head Senior Advisor



3

**Joko Sutanto Fatah**  
BCA Finance  
Branch Manager - Leasing

Sertifikasi Profesi  
Penagihan



1

**Haris Pratama  
Febriansyah**  
Mega Finance  
Account Collection Officer



1

**Tony Wibowo SH**  
Sejahtera Mitra Solusi - Adira  
MCBE



2

**Dedy Eka Prasetiawan**  
Clipan Finance Indonesia  
Account Receivable Head

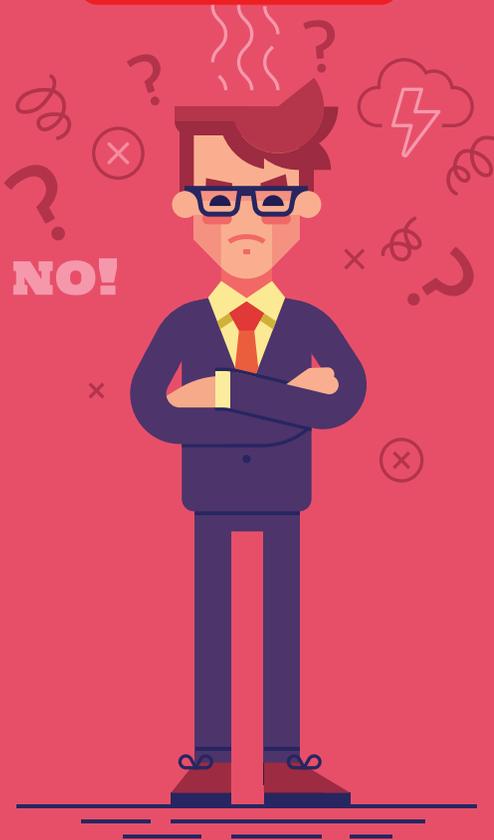


3

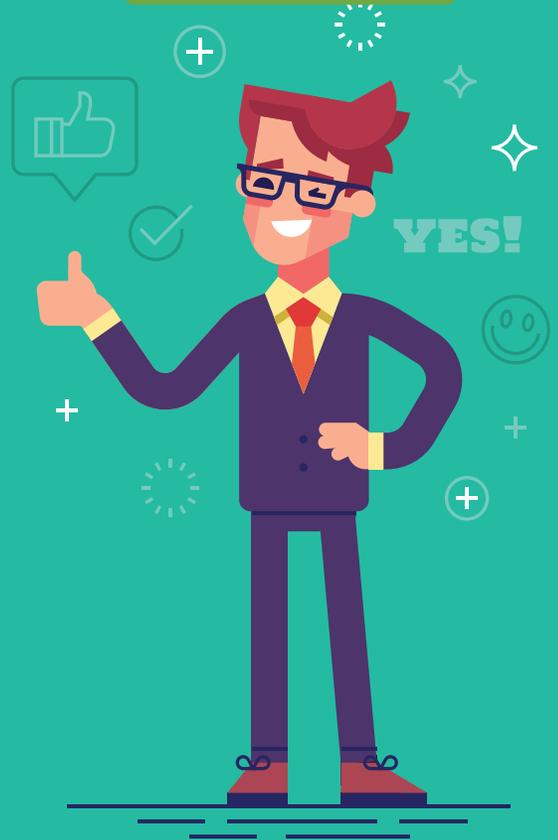
**Putri Nuraeni**  
Swakarya Insan Mandiri -  
Clipan  
Agent Penagihan

# Fasilitas Menu Pengunduran Diri & Verifikasi Pemegang Sertifikat

## TANPA SURAT REFERENSI



## DENGAN SURAT REFERENSI



- ✓ Sistem Informasi LSPPI memfasilitasi perusahaan pembiayaan dengan menu referensi pengunduran diri karyawan nya yang sudah bersertifikasi yaitu dengan pilihan "Dengan Surat Referensi (DSR)" atau "Tanpa Surat Referensi (TSR)".
- ✓ Bila pegawai perusahaan tersebut berhenti baik - baik dan tidak bermasalah, maka perusahaan dapat melepaskan keterikatan data sertifikasi pegawai tersebut dengan status "Dengan Surat Referensi (DSR)".
- ✓ Sebaliknya bila pegawai tersebut terbukti melakukan tindakan *fraud* maka dapat dilepaskan dengan pilihan "Tanpa Surat Referensi (TSR)".

- ✓ Fasilitas ini adalah sarana komunikasi pasif antara perusahaan pembiayaan karena seluruh data pegawai yang masuk dalam DSR/TSR ini dapat dilihat oleh seluruh perusahaan pembiayaan lainnya.
- ✓ Perusahaan pembiayaan dapat memanfaatkan menu pengunduran diri ini sebaik mungkin dan berkomitmen untuk hanya merekrut pegawai yang sudah tersertifikasi dengan status DSR, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, membangun integritas karyawan dan akhirnya membuat industri pembiayaan semakin maju dan baik.



**TAHUN BARU!**

**APLIKASI BARU**

**KAMI MENGETI KEBUTUHAN ANDA**

**Sistem Informasi Sertifikasi v.02**

- Fitur terbaru untuk kemudahan pengelolaan data sertifikasi.
- Fitur jatuh tempo sertifikat.

**Info lebih lanjut:  
021- 29820180**